

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, 26 pandangan-pandangan filosofis dan ideologis pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi (Syaodih, 2005). Menurut Listiani (2017) dalam (Wahyudi, 2022) metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka.

Pemilihan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena karakteristik penelitian yang akan dilaksanakan memberikan gambaran atau mendeskripsikan fenomena atau gejala geografi. Gejala geografi tersebut berupa sebaran *home industry* di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis yang harus dideskripsikan kemudian di visualisasikan dalam bentuk *Webgis* serta melakukan perhitungan dalam menentukan pola sebaran *home industry* dengan rumus analisis tetangga terdekat.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Purwanto, 2019). Variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu objek atau fenomena maupun gejala yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti karena menarik untuk diteliti, dipelajari, dan ditarik kesimpulannya (Rahmadi, 2011). Dengan menetapkan variabel penelitian penulis dapat memperoleh gambaran mengenai objek yang akan diteliti secara spesifik dan terarah sehingga dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan tepat

dan sesuai.

Sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti oleh penulis, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pola Sebaran *home industry* makanan ringan di Kecamatan Ciahurbeuti Kabupaten Ciamis tersebar tidak merata (*random*), bergerombol (*clustered*) dan tersebar merata (*regular*) dengan menggunakan perhitungan analisis tetangga terdekat.
- 2) Penyajian *Webgis* untuk sebaran lokasi *home industry* makanan ringan di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis dengan menampilkan beberapa informasi :
 1. Nama *home industry*, alamat *home industry*, jenis produksi, No kontak, letak koordinat, tahun beridiri, jumlah produksi, harga produk, jam operasional, peta lokasi
 2. Letak koordinat *home industry*

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau gejala yang memiliki karakteristik tertentu. Menurut Sugiyono (2022) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yakni populasi wilayah dan populasi responden.

1) Populasi Wilayah

Tabel 3.1 Populasi Wilayah

No	Desa	Nama <i>Home Industry</i>	Pekerja
1	Pamokolan	Sinar	4
		Sinar Abadi	8
		MP	3
		Mutiara	3
		SR	4
2	Padamulya	Kremcy	2
		Bantet	2
3	Pasirtamiang	Halawiyat	4
4	Cihaurbeuti	Opal Abah	2
		Tara Abadi	2
5	Sumberjaya	HPJ	4
		Nugraha	3
		Mandiri	1
		3F	4
6	Sukahaji	0	0
7	Sukahurip	0	0
8	Cijulang	0	0
9	Sukaharip	0	0
10	Sukamulya	0	0
11	Sukasetia	0	0
Jumlah		14	46

Sumber: Hasil Analisis, 2025

Populasi wilayah dari penelitian ini yaitu seluruh Desa di Kecamatan Cihaurbeuti meliputi luas wilayah kurang lebih seluas 6.854 ha dan memiliki sebelas Dusun yaitu Dusun Cihaurbeuti, Dusun Cijulang, Dusun Padamulya, Dusun Pamokolan, Dusun Pasirtamiang, Dusun Sukahaji, Dusun Sukahurip, Dusun Sukamaju, Dusun Sukamulya, Dusun Sukasetia, Dusun Sumberjaya.

2) Populasi Responden

Populasi responden dalam penelitian ini yaitu *pekerja home industry* makanan ringan di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis sebanyak 46 pekerja. Berikut populasi pekerja *home industry* makanan ringan di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.2 Populasi Pekerja *Home Industry*

No	Nama Desa	Jumlah <i>Home industry</i>	Jumlah Pekerja
1	Pamokolan	5	22
2	Padamulaya	2	4
3	Pasirtamiang	1	4
4	Cihaurbeuti	2	4
5	Sumberjaya	4	12
Jumlah		14	46

Sumber: Hasil Observasi, 2025

3.3.2 Sampel

Sampel ini merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari pengertian ini, sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang sebelumnya telah didasari oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Menurut Sugiyono (2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.

1) Sampel Wilayah

Tabel 3.3 Sampel Wilayah

No	Desa	Nama <i>Home Industry</i>	Pekerja	Jumlah Sampel
1	Pamokolan	Sinar	4	2
		Sinar Abadi	8	4
		MP	3	1
		Mutiara	3	1
		SR	4	2
2	Padamulya	Kremcy	2	1
		Bantet	2	1
3	Pasirtamiang	Halawiyat	4	2
4	Cihaurbeuti	Opal Abah	2	1
		Tara Abadi	2	1
5	Sumberjaya	HPJ	4	2
		Nugraha	3	1
		Mandiri	1	1
		3F	4	2
6	Sukahaji	0	0	0

No	Desa	Nama <i>Home Industry</i>	Pekerja	Jumlah Sampel
7	Sukahurip	0	0	0
8	Cijulang	0	0	0
9	Sukaharip	0	0	0
10	Sukamulya	0	0	0
11	Sukasetia	0	0	0
Jumlah		14	46	23

Sumber : Hasil Observasi, 2025

Sampel wilayah dalam penelitian ini adalah sebagian wilayah Desa Cihaubeuti meliputi luas wilayah kurang lebih seluas 6.854 ha dan memiliki sebelas Desa. Sampel wilayah yang diambil yaitu sebagian desa yang memiliki *home industry* makanan ringan yang terdiri dari dari Desa Pamokolan, Desa Padamulya, Desa Pasirtamiang, Desa Cihaubeuti, Desa Sumbejaya yang merupakan lima desa yang terdapat *home industry* makanan ringan.

2) Sampel Responden

Sampel responden merupakan unit yang diambil sebagian dari populasi manusia. Sampel dipilih untuk mewakili populasi responden secara keseluruhan. Pada penelitian ini, sampel responden akan dipilih menggunakan *random sampling*. Hasil dari perhitungannya akan menjadi jumlah sample responden dalam penelitian ini.

Teknik *random sampling* merupakan pengambilan sampel secara acak tanpa melihat paramter lainnya, (Sugiyono 2021). Teknik *random sampling* merupakan teknik yang dilakukan secara acak tanpa melihat strata kelas yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti mengambil sebanyak 50% dari 46 orang, yang dipilih secara acak dari seluruh populasi pekerja.

Adapun yang menjadi sampelnya yaitu sebagai pekerja dari *home industry* makanan ringan di Kecamatan Cihaubeuti Kabupaten Ciamis sebanyak 22 orang. Lebih jelasnya maka dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.4 Sampel Responden

No	Nama Dusun	Jumlah <i>Home Industry</i>	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel (50%)
1	Pamokolan	5	22	11
2	Padamulaya	2	4	2
3	Pasirtamiang	1	4	2
4	Cihaurbeuti	2	4	2
5	Sumberjaya	4	12	6
Jumlah		14	46	23

Sumber: Hasil Perhitungan , 2025

Teknik kedua yang dilakuakn dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini merupakan sampel yang mana mengambil orang-orang yang terpilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Menurut (Aziza, 2023). Ciri utama dalam teknik purposive sampling merupakan sampel yang mana mengambil orang-orang yang dipilih secara khusus dengan mengacu terhadap tujuan penelitian. Adapun sampel dari purposive sampling ini yaitu memiliki *home industry* makanan ringan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dapat yang digunakan oleh peneliti dapat dibagi berdasarkan jenis data yang digunakan yaitu data primer berupa data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui observasi lapangan, wawancara, serta data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan studi literatur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Observasi

Observasi lapangan merupakan sebuah kegiatan untuk mengamati secara langsung suatu objek atau kegiatan yang berlangsung di lapangan. Melalui observasi lapangan dapat diamati berbagai hal yang dapat mendukung data dalam penelitian. Observasi merupakan teknik yang sistematis dalam berbagai proses-proses pengamatan serta ingatan (Sugiyono, 2015: 145). Observasi dilakukan di setiap titik lokasi *Home industry* makanan ringan di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis menggunakan pedoman observasi berbentuk formulir untuk mengambil data informasi *home industry*

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan melalui komunikasi secara langsung terhadap narasumber untuk memperoleh informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang ditujukan kepada pemilik *home industry* maupun narasumber yang bertanggung jawab

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Syaodih, 2005).

4) Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan referensi yang bersumber dari buku, surat kabar, majalah, atau arsip-arsip baik *softcopy* maupun *hardcopy* untuk dicatat dan dikutip dalam rangka melengkapi data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian yang dibutuhkan berdasarkan teori yang telah ditentukan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman Teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi literatur, dan alat pendukung instrument lainnya. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1) Pedoman Observasi

Pedoman Observasi merupakan pedoman yang digunakan dalam melakukan observasi yang berisi indikator observasi sebagai acuan sehingga observasi yang dilaksanakan dapat dilakukan dengan tepat dan terarah memenuhi kebutuhan data dalam penelitian.

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman untuk memperoleh data yang sesuai dengan mengajukan beberapa butir pertanyaan kepada narasumber yang bersangkutan.

3) Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi berisikan mengenai dokumentasi Objek *home industry* yang menjadi objek penelitian baik berupa gambar maupun video agar dapat dijadikan sebagai bukti penelitian.

4) Alat pendukung instrumen diantaranya:

a) GPS (*Global Positioning System*)

Penggunaan GPS (*Global Positioning System*) berfungsi untuk menentukan titik lokasi *home industry* di Kecamatan Ciahurbeuti Kabupaten Ciamis. Peneliti menggunakan aplikasi GPS seperti *gps camera* dan *google earth* karena dinilai data yang dihasilkan lebih mudah untuk diolah dan lebih efisien.

b) Perangkat Lunak (*Software*)

Penggunaan perangkat lunak dapat membantu serta mendukung dalam merancang *Webgis*. Perangkat lunak yang digunakan seperti *ArcGIS* versi 10.4, *Google Earth Pro*, *my maps* dan *Google Crome*.

c) Perangkat Keras (*Hardware*)

Penggunaan Perangkat keras dalam Sistem Informasi Geografis merupakan perangkat nyata yang dapat dioprasikan secara langsung. Terdapat beberapa perangkat keras seperti laptop, Smartphone, dan alat tulis kantor.

3.6 Teknik Analisis Data

1) Analisis Tetangga Terdekat

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode analisis tetangga terdekat. Metode analisis tetangga terdekat dilakukan untuk menganalisa pola penyebaran fenomena atau kenampakan geografi. Metode ini dilakukan dengan cara mengelompokkan objek-objek yang memiliki kesamaan. Objek pada penelitian ini adalah objek *home industry* makanan ringan yang berada di Kecamatan Cihaubeuti Kabupaten Ciamis. Metode ini menggunakan rumus analisis tetangga terdekat (Sumaatmadja, 1981: 138) sebagai berikut :

$$R = \frac{(2\sqrt{P}\sum r)}{N}$$

Keterangan:

R = Skala tetangga terdekat

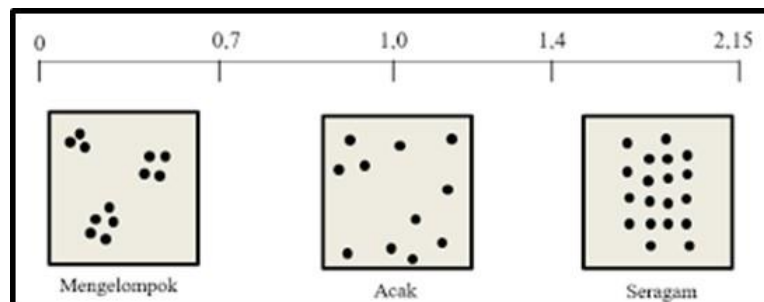
$$P = \frac{\text{Jumlah titik tempat (N)}}{\text{Luas Area yang diobservasi}}$$

r = Jarak titik tempat ke tetangga terdekat

N = jumlah titik tempat

Perhitungan yang sudah dilakukan dengan menggunakan rumus

tersebut akan diketahui indeks (R), kemudian nilai tersebut akan dibandingkan dengan metode analisis tetangga terdekat yang berkisar 0 – 2,15 yang dinyatakan sebagai berikut:



Sumber: Sumaatmadja, 1981

Gambar 3.1 Model Pola Persebaran

2) Metode Analisis Deskriptif

Penggunaan metode analisis deskriptif untuk mendeskripsikan serta memberikan gambaran terhadap informasi yang didapat dilapangan. Informasi tersebut meliputi nama *home industry*, alamat *home industry*, jenis *home industry*, jam operasional, nomor kontak *home industry*, tahun berdiri, luas bangunan, harga produk, daya tarik objek wisata, harga produk, dan letak koordinat.

3) Metode Analisis dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis

1. Pengumpulan data spasial dan data atribut yang telah dikumpulkan dan akan dijadikan sebagai *Input* data.
2. Memilah dan memilih data spasial dan data atribut yang telah didapatkan dilapangan untuk segera dimasukan kedalam basis data sedemikian rupa sehingga dapat diupdate dan diedit
3. Data spasial dan data atribut diolah dengan menggunakan perangkat lunak komputer yakni *google crome* dan *Arcgis* untuk menghasilkan sebuah *Webgis*

4. Menyajikan informasi yang dikelola melalui pengembangan SIG, dalam hal informasi tersebut berupa informasi yang memiliki keterkaitan dengan persebaran lokasi *home industry* makanan ringan di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Untuk memudahkan proses penelitian yang akan dilaksanakan penulis Menyusun Langkah-langkah penelitian. Langkah-langkah penelitian ini dibuat sebagai persiapan dalam pelaksanaan penelitian sehingga dapat sesuai dengan prosedur dalam pengumpulan data penelitian.

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Menyusun rancangan penelitian
 - b) Memilih lapangan penelitian
 - c) Mengurus perizinan
 - d) Memahami dan menilai keadaan lapangan
 - e) Merancang instrument penelitian
 - f) Persoalan etika dalam lapangan
- 2) Tahap Pengumpulan Data dan Pelaksanaan
 - a) Observasi lapangan
 - b) Pengumpulan data dari narasumber atau informan
 - c) Melakukan wawancara
 - d) Studi dokumentasi untuk menunjang data sebagai bukti kegiatan penelitian
 - e) Menggabungkan atau kompilasi data
- 3) Tahap *Input Data*
 - a) *Input* spasial dan data atribut
 - b) *Input* data koordinat
 - c) *Input database* dan informasi lokasi
- 4) Tahap Pengolahan dan Pembuatan Aplikasi

- a) Memasang aplikasi GPS
 - b) Menentukan plotting setiap lokasi
 - c) Memasang google chrome untuk membuat situs *Webgis*
 - d) Memasukan data yang telah didapat dari lapangan ke dalam *Webgis* yang akan dibuat
 - e) Melakukan percobaan
- 5) Tahap Pelaporan Data
- a) Melakukan analisis terhadap data yang diperoleh
 - b) Mengambil kesimpulan dan verifikasi
 - c) Menyusun laporan penelitian
 - d) Laporan hasil penelitian

3.8 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024 selama tujuh bulan dan bertempat di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Lebih jelasnya terkait waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun							
		2024		2025					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan Rencana Penelitian								
2.	Observasi Lapangan								
3.	Penyusunan Proposal Penelitian								
4.	Bimbingan Proposal								
5.	Seminar Proposal								
6.	Revisi Proposal								
7.	Penelitian Lapangan								
8.	Pengelolaan Hasil Lapangan								

9.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan								
10.	Sidang Skripsi								
11.	Revisi								

Sumber: Hasil Analisis 2024